

ANALISIS KINERJA KEUANGAN STUDI KASUS PADA

PT TIMAH Tbk TAHUN 2010-2012

SKRIPSI



Disusun Oleh :

TABITA MANDA PATABANG

NIM: 12.10.0793

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

ANALISIS KINERJA KEUANGAN STUDI KASUS PADA

PT TIMAH Tbk TAHUN 2010-2012

Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

untuk memenuhi sebagian syarat guna

memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh

Tabita Manda Patabang

12.10.0793

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN STUDI KASUS PADA
PT TIMAH Tbk TAHUN 2010-2012**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

TABITA MANDA PATABANG

12100793

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 24 Juni 2015

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Erni Ekawati, MBA, MSA, Ph.D.

2. Drs. Marbudyo Iyās Widodo, MM, Ak

3. Christine Novita Dewi, S.E, M.Acc, Ak

DUTA WACANA

Yogyakarta, 02 Juli 2015

Disahkan oleh:

Dekan,

Pjs Wakil Dekan I
Bidang Akademik Akuntansi,

Dr. Singih Santoso, MM

Dr. Singih Santoso, MM

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN STUDI KASUS PADA PT TIMAH Tbk
TAHUN 2010-2012**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, Mei 2015


PETERAI
TEMPEL
NIBSADF160506619
6000
TABITA MANDA PATABANG

12100793

MOTTO

“I must do it with blessing of God, I don't care what they say about me but I do care what my heart says about myself”

“Don't be upset when people talk behind your back, you have to be happy that you are the one in front”

“Better to be kicked with the truth than hugged with a lie”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Jesus Christ , thank you for blessing me. Im Your blessed daughter.
- Mr. Bram dan Ibu Sarlota, terima kasih untuk doa dan semangat untuk anakmu ini
- For my beloved Siblings : Obbel, Ma Desta, Ma Dika, Alm. Tinaran, Emy, Ma Cello, dan Tile
- Tina, Tari, Fifin, Yusta, Pipi, Kak Sintya, Vicky, Dyah, Grefti, Arijan, dan Yeni terima kasih untuk suka duka yang kalian bagi untuk saya sampai saat ini. Kalian adalah teman terbaik saya, keluarga kedua bagi saya ..
- Yandri Mandalle' thanks for being my bestfriend since 7 years ago. Our friendship has grown along with us .
- Universitas Kristen Duta Wacana dan semua isinya yang menjadi saksi perjuangan saya selama menempuh perkuliahan, terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul Analisis Laporan Keuangan untuk Industri Tertentu: Studi Kasus pada PT Timah Tbk.

Laporan skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir di Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Dalam proses penyusunan laporan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan dan masukan selama ini telah diberikan oleh :

1. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk, serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
2. Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
3. Dr.Singgih Santoso, M.M selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
4. Dra.Putriana Kristanti, MM., Akt selaku bidang akademik akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
5. Segenap staf pengajar, staf administrasi, pegawai perpustakaan, dan karyawan di lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

6. Keluarga penulis, Mr.Bram, Nyonya Sarlota, Obbel, Mama Desta, Mama Dika, Emy, Mama Celo, Tile serta keluarga besarku yang ada di Toraja. Terima kasih untuk segala bentuk kasih, doa, dukungan, perhatian, dan pengorbanan yang diberikan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Teman senasib dan seperjuangan Agustina R., Lestari S.S, Fifianti, Novreslg D.U, Maria E.Y.T, Levinda D.N, Fransina L., Vicky A.T.W, Dyah P.P, Shaktien J.P.Terima kasih atas dukungan dan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta seluruh teman prodi akuntansi angkatan 2010 terima kasih telah memberikan masa-masa kuliah yang menyenangkan dan menghebohkan di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
8. Teman kelompok KKN Yonathan Agung Wijaya, S.Kom terima kasih atas dukungan serta selalu mengingatkan untuk cepat nyusul wisuda. Serta teman-teman KKN Jailolo- Halmahera Barat 2013 terima kasih atas kebersamaannya pada masa-masa KKN.
9. Vivian, Daud, Hendra, dan Kak Rista terima kasih atas dukungan dan bantuan kepada penulis serta kebersamaan selama konsul diwarnai dengan gelak canda tawa dari kalian.
10. Semua teman-teman di kampus yang tidak memungkinkan untuk disebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaannya selama di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
11. Sahabat dari TK sampai sekarang Lily, Lisa, Sari, Coni, dan Egi terima kasih selalu mengingatkan dan memberikan motivasi.

12. Yandri Mandalle' my bestfriend since 7 years ago. Terima kasih atas dukungannya dan selalu bertanya “ We Calleda kapan wisudamu?”
13. The Ango Srinarty Laa Baan, S.T , Mutiara Permata Hati Sumbang, S.I.Kom, Yanti Amos, Parjo, Ibo terima kasih sudah memberikan dukungan serta liburan yang menyenangkan di masa-masa penulisan skripsi.
14. Teman kost Ponco Driyo, Mbak Nanako, dan Memes. Terima kasih atas segala dukungan selama ini kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi.
15. Teman gehol kampus Grefti, Arijan Benyamin Rudolf Sumanti, S.T, Yeni,
16. Teman special Andreas. Terima kasih atas dukungan dan perhatiannya selama ini kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
17. Teman gokil, sok kecakepan, sekaligus psikolog buat penulis, Christian Andyka Londong Allo, S.Psi, terima kasih ya Nyet sudah memberikan motivasi, selalu mendoakan serta liburan bersama yang menyenangkan di Malang selama masa-masa menyelesaikan skripsi ini.
18. Semua pihak yang telah bersedia mendukung dan membantu, yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis. Terima Kasih.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis

menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi penyempurnaan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat serta berguna bagi pembaca dan pengguna pada umumnya.

Yogyakarta, Mei 2015

Tabita Manda

Patabang

@UKDWN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAKSI.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Laporan Keuangan.....	6
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	6

2.1.2 Laporan Laba Rugi.....	7
2.1.3 Elemen Laba Rugi.....	7
2.2 Analisis Investment Cost Driver.....	7
2.2.1 Komposisi Investasi Jangka Pendek dan Panjang.....	9
2.2.2 Komposisi Pendanaan Jangka Pendek dan Panjang...9	
2.3 Analisis Common Size	10
2.3.1 Pengertian Analisis Common Size.....	10
2.3.2 Perhitungan Prosentase Per Komponen.....	10
2.3.3 Evaluasi Prosentase Per Komponen.....	10
2.4 Analisis Rasio Keuangan.....	11
2.5 Alat Analisis Penurunan Laba Operasional Perusahaan.....	15

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Latar Belakang Perusahaan.....	16
3.1.1 Deskripsi Perusahaan.....	16
3.1.2 Karyawan.....	17
3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	18
3.1.4 Visi dan Misi Perusahaan.....	20
3.2 Peristiwa-Peristiwa Penting yang terjadi.....	21
3.3 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	22

BAB IV METODA PENELITIAN

4.1 Data.....	24
4.2 Metoda Analisis Data.....	24
4.2.1 Analisis Investment Cost Driver.....	24
4.2.2 Analisis Common Size.....	24

4.2.3 Analisis Rasio Keuangan.....	25
------------------------------------	----

BAB V HASIL DAN ANALISIS

5.1 Analisis Investment Cost Driver.....	27
5.2 Analisis Common Size.....	28
5.3 Analisis Rasio Keuangan.....	32
5.4 Analisis Penuruna Laba Operasional Perusahaan.....	37

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan.....	39
6.2 Saran dan keterbatasan.....	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai-nilai Pendapatan dan Laba PT Timah Tbk 2010-2012.....	3
Tabel 3.1 Kondisi keuangan PT Timah Tbk 2010-2012.....	21
Tabel 3.2 Penjualan masing-masing segmen.....	23
Tabel 5.1 Analisis <i>Investment Cost Driver</i> tahun 2010-2012.....	27
Tabel 5.2 Analisis <i>Common Size</i> Posisi Keuangan PT Timah Tbk tahun 2010- 2012.....	28
Tabel 5.3 Analisis <i>Common Size</i> Laba Rugi PT Timah Tbk tahun 2010-2012...	29
Tabel 5.4 Rasio Pertumbuhan PT Timah Tbk tahun 2010-2012.....	32
Tabel 5.5 Rasio Profitabilitas PT Timah Tbk tahun 2010-2012.....	33
Tabel 5.6 Rasio Aktivitas PT Timah Tbk tahun 2010-2012.....	34
Tabel 5.7 Rasio Leverage PT Timah Tbk tahun 2010-2012.....	36
Tabel 5.8 Rasio Pasar PT Timah Tbk tahun 2010-2012.....	37
Tabel 5.8 <i>Common Size</i> Vertikal PT Timah Tbk tahun 2010-2012.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. Bagan Struktur Organisasi PT Timah Tbk.....18

@UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Perhitungan Rasio Keuangan.....43-53

Laporan Keuangan.....54-59

@UKDW

ABSTRAK

PT Timah Tbk adalah perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan timah. Dalam menjalankan usahanya perusahaan ini mempunyai pangsa pasar internasional. Oleh karena itu kinerja perusahaan akan sangat rentan terhadap perubahan harga timah dipasar dunia yang cukup fluktuatif. Di tahun 2012 perusahaan ini mengalami kerugian yang cukup besar, bisa dikatakan kinerja perusahaan sedang tidak baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab menurunnya laba usaha perusahaan di tahun 2012 dan menilai kinerja keuangannya berdasarkan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah *investment cost driver*, *common size*, analisis rasio profitabilitas, aktivitas, *leverage*, dan nilai pasar dengan metode analisis data time series tahun 2010-2012.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tahun 2012 sedang tidak baik dikarenakan total dari biayanya yang bertambah besar dibanding penjualannya. Dan hasil tersebut digunakan untuk menunjukkan estimasi kinerja keuangan di tahun 2013.

Keywords : *Investment cost driver* , *common size*, rasio keuangan, kinerja keuangan

Abstract

PT Timah Tbk is a company engaged in the mining of tin. In running its business, the company had a share of the international market. Therefore the company's performance it would be very vulnerable to changes the price of tin that is sufficient fluctuating in the international market. In the year 2012 the company suffered considerable losses, it could be said the company's performance was not very good.

This study aims to investigate the cause of the decrease in operating income of company period 2012 and asses the performance of company using financial ratio analysis. Financial ratios used are investment cost driver, common size, profitability ratios, activity ratios, leverage ratios and market value ratios with methods analysis of the times series period 2010-2012.

The result showed that performance of company was not very good in period 2012 caused the total of cost getting bigger than sales. And result are used to indicate the financial performance in period 2013.

Keyword: Investment cost driver, common size, financial ratio, Company Performance.

ABSTRAK

PT Timah Tbk adalah perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan timah. Dalam menjalankan usahanya perusahaan ini mempunyai pangsa pasar internasional. Oleh karena itu kinerja perusahaan akan sangat rentan terhadap perubahan harga timah dipasar dunia yang cukup fluktuatif. Di tahun 2012 perusahaan ini mengalami kerugian yang cukup besar, bisa dikatakan kinerja perusahaan sedang tidak baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab menurunnya laba usaha perusahaan di tahun 2012 dan menilai kinerja keuangannya berdasarkan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah *investment cost driver*, *common size*, analisis rasio profitabilitas, aktivitas, *leverage*, dan nilai pasar dengan metode analisis data time series tahun 2010-2012.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tahun 2012 sedang tidak baik dikarenakan total dari biayanya yang bertambah besar dibanding penjualannya. Dan hasil tersebut digunakan untuk menunjukkan estimasi kinerja keuangan di tahun 2013.

Keywords : *Investment cost driver* , *common size*, rasio keuangan, kinerja keuangan

Abstract

PT Timah Tbk is a company engaged in the mining of tin. In running its business, the company had a share of the international market. Therefore the company's performance it would be very vulnerable to changes the price of tin that is sufficient fluctuating in the international market. In the year 2012 the company suffered considerable losses, it could be said the company's performance was not very good.

This study aims to investigate the cause of the decrease in operating income of company period 2012 and asses the performance of company using financial ratio analysis. Financial ratios used are investment cost driver, common size, profitability ratios, activity ratios, leverage ratios and market value ratios with methods analysis of the times series period 2010-2012.

The result showed that performance of company was not very good in period 2012 caused the total of cost getting bigger than sales. And result are used to indicate the financial performance in period 2013.

Keyword: Investment cost driver, common size, financial ratio, Company Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang mengkomunikasikan keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Salah satu komponen pelaporan keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri dari posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Fokus utama laporan keuangan adalah informasi mengenai laba dan komponennya,

jadi laba merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan (Dechow, 1994 dan Francis et al., 2003). Salah satu aspek yang dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah dengan meningkatkan profitabilitas. Dan semua hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan. Laporan yang menggambarkan perkembangan finansial perusahaan dari suatu periode tertentu. Laporan tersebut biasa disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-

pos neraca dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan,

sedangkan analisis terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisis hubungan dari berbagai pos-pos dalam suatu laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan. Dalam hal ini analisis rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran kinerja keuangan mengenai perkembangan perusahaan dan keberlanjutan perusahaan tersebut melakukan usahanya. Analisis rasio adalah menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu (dari neraca atau rekening rugi laba) dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan analisis rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, rentabilitas, aktivitas suatu badan usaha.

PT Timah Tbk didirikan pada tanggal 2 Agustus 1976, dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan atau eksplorasi timah dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya, dan the London Stock Exchange pada tanggal 19 Oktober 1995. Sejak itu 35% saham perusahaan dimiliki oleh masyarakat dalam dan luar negeri, dan 65% sahamnya masih dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa. Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan

timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Selain itu, dalam mendapatkan laba, perusahaan diharuskan untuk menghasilkan pendapatan yang diperoleh melalui proses produksi dan penjualan produk yang dihasilkan karena laba merupakan selisih antara pendapatan dan biaya. Hal ini menunjukkan bahwa proses produksi dan penjualan harus berlangsung terus menerus didukung oleh manajemen perusahaan yang baik. Namun, perusahaan dihadapkan dengan persaingan global sehingga manajemen perusahaan tentunya mendapatkan tantangan. Tantangan yang dihadapi perusahaan dapat dilihat dari kurangnya stabilitas profitabilitas perusahaan akibat fluktuasi pergerakan harga bahan baku hingga produk jadi tidak diantisipasi dengan baik. Hal ini tercermin pada biaya bahan baku dan penjualan perusahaan yang berfluktuasi sehingga mengakibatkan laba bersih perusahaan tidak terkontrol selama beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai Pendapatan dan Laba Rugi Pt Timah Tbk tahun 2010-2012

Keterangan	Tahun				
	2012	% (*)	2011	% (*)	2010
Pendapatan	Rp 7,822,560	-11%	Rp 8,749,617	5%	Rp 8,339,254
Laba Usaha	Rp 683,024	-48%	Rp 1,317,596	7%	Rp 1,310,780
Laba bersih Tahun Berjalan	Rp 431,588	-62%	Rp 896,806	5%	Rp 947,936

Keterangan: (*) pertumbuhan tiap tahun

Pada tahun 2011 perusahaan mencatat laba usaha sebesar 1.317 miliar dimana laba tersebut mengalami kenaikan sebesar 7% dari tahun 2010 yang hanya sebesar 1.310 miliar. Sedangkan untuk laba bersinya mengalami penurunan sebesar 5% dari 947 miliar menjadi 896 miliar. Meskipun perusahaan berhasil mencatat labanya naik namun tingkat penjualan yang juga meningkat sebesar 5%

dari 8,339 miliar menjadi 8.749 miliar .Sedangkan untuk tahun 2012 PT Timah mengalami penurunan baik penjualan maupun laba usaha dan laba bersihnya. Penjualannya menurun sebesar 7.822 sehingga menyebabkan kerugian usaha hingga 683 miliar dan kerugian bersihnya sebesar 431 miliar. Anjloknya penjualan ini diduga karena adanya krisis global yang menyebabkan kinerja pasar dunia bergejolak. Dari tabel diatas kita dapat melihat bahwa laba usaha pada PT Timah Tbk mengalami fluktuasi. Ketidakpastian laba yang terjadi ini bisa menjadi masalah untuk PT Timah Tbk karena ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan sangat tergantung pada harga timah. Hal ini tentu saja merupakan suatu masalah yang harus diselesaikan karena menunjukkan adanya kejanggalan entah dalam kinerja keuangan perusahaan atau faktor lain yang berasal dari luar perusahaan misalnya kondisi pasar dan harga pasar saham. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian guna mengetahui penyebab PT Timah Tbk mengalami penurunan laba usaha di tahun 2012 padahal penjualannya hanya mengalami penurunan yang sedikit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- Mengapa laba operasional perusahaan dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 48% padahal penjualannya hanya turun sebesar 11% ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mencari penyebab laba operasional PT Timah Tbk menurun dari tahun 2011 ke tahun 2012.

1.4 Kontribusi Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bagi penulis untuk memperoleh pemahaman lebih mengenai analisis rasio laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu juga sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana ekonomi S1 pada Fakultas Bisnis program studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan perusahaan dapat menggunakan sebagai dasar dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Pihak lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak – pihak berkepentingan misalnya investor terutama dalam memaksimalkan laba perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Pembahasan penelitian ini di khususkan untuk meneliti kinerja keuangan PT Timah Tbk dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dari tahun 2010 sampai 2012 serta tidak menganalisis dengan Net Income Varian.

BAB V

HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menyajikan hasil dari penelitian studi kasus dan pembahasannya. Hasil penelitiannya terdiri dari analisis *investment cost driver*, *common size*, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas (*leverage*), dan rasio pasar. Hasil pertama yang dibahas adalah analisis *investment cost driver* dimana analisis ini digunakan untuk menunjukkan pendanaan yang digunakan oleh perusahaan. Dari analisis ini, penulis melakukan pembahasan komponen analisis *investment cost driver*. Selanjutnya untuk hasil dari penelitian yang kedua adalah analisis *common size* dimana analisis ini dilakukan untuk melihat perubahan kinerja operasi perusahaan dengan cara menghitung tiap-tiap rekening dalam neraca dan laporan laba rugi menjadi proporsi atau persen. Untuk hasil dari penelitian yang ketiga dan terakhir adalah hasil analisis rasio keuangan dimana analisis ini dilakukan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dengan cara menghitung tiap-tiap rekening yang diperlukan dari laporan keuangan seperti posisi keuangan dan laporan laba rugi.

5.1 Investment Cost Driver PT Timah Tbk

Investment cost driver menggambarkan pendanaan perusahaan berasal dari pendanaan jangka panjang atau jangka pendek. Berikut adalah tabel cost driver dari PT Timah Tbk:

Tabel 5.1 Investment Cost Driver PT Timah Tbk tahun 2010-2012

Keterangan	2012		2011		2010	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Lancar:						
Kas dan setara kas	682,359	17.36	668,045	14.57	845,909	20.59
Piutang usaha	498,177	12.68	536,180	11.69	941,084	22.90
Persediaan	1,617,389	41.16	2,447,376	53.38	1,802,707	43.87
Pajak dibayar dimuka	1,061,151	27.00	888,637	19.38	470,562	11.45
Aset lancar lainnya	70,588	1.80	44,466	0.97	48,626	1.18
Total Aset Lancar	3,929,664	64.41	4,584,704	69.78	4,108,890	69.87
Aset tidak Lancar:						
Piutang lain-lain	52,167	2.40	48,100	2.42	3401	0.19
Investasi pada entitas asosiasi	100,298	4.62	127,440	6.42	134184	7.57
Aset pajak	46,883	2.16	50,134	2.53	5058	0.29
aset tetap	1,722,798	79.34	1,515,559	76.35	1361918	76.85
beban tangguhan	726	0.03	1,452	0.07	5042	0.28
Biaya eksplorasi	122,763	5.65	141,194	7.11	124253	7.01
Aset tidak lancar lainnya	54,082	2.49	71,145	3.58	62583	3.53
Total Aset Tidak Lancar	2,171,343	35.59	1,985,103	30.22	1,772,218	30.13
TOTAL ASET	6,101,007	100	6,569,807	100	5,881,108	100

Berdasarkan tabel di atas *investment cost driver* PT Timah Tbk dari tahun 2010, 2011, 2010 masing-masing sebesar 69.87 %, 69.78%, dan 64.41%. *Investment Cost driver* PT Timah Tbk adalah aset lancar dengan demikian pendanaan utama bagi operasional dalam melakukan investasi perusahaan menggunakan pendanaan jangka pendek (utang jangka pendek).

5.2 Common size PT Timah Tbk

Analisis *common size* adalah analisis yang dilakukan dengan cara menghitung tiap-tiap rekening atau tiap-tiap pos dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan menjadi proporsi atau persen dari total penjualan untuk laba rugi dan total aktiva untuk laporan posisi. Cara ini digunakan untuk memudahkan pembacaan data keuangan untuk beberapa periode.

Berikut adalah *common size* dari PT Timah Tbk dari tahun 2010 hingga 2012 dengan menggunakan laporan posisi keuangan:

Tabel 5.2 *Common Size* Posisi Keuangan PT Timah Tbk tahun 2010-2012

Keterangan	Tahun					
	2012	%	2011	%	2010	%
ASET						
Total Aset Lancar	Rp 3,929,664	64.41	Rp 4,584,704	69.78	Rp 4,108,890	69.87
Total Aset Tidak Lancar	Rp 2,171,343	35.6	Rp 1,985,103	30.22	Rp 1,772,218	30.13
Total Aset	Rp 6,101,007	100	Rp 6,569,807	100	Rp 5,881,108	100
LIABILITAS						
Total Liabilitas Lancar	Rp 959,806	15.73	Rp 1,421,976	21.64	Rp 1,269,482	21.95
Total Liabilitas tidak Lancar	Rp 583,001	9.56	Rp 550,036	8.37	Rp 408,551	6.95
EKUITAS	Rp 4,558,200	74.71	Rp 4,597,795	69.98	Rp 4,202,766	71.46
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp 6,101,007	100	Rp 6,569,807	100	Rp 5,881,108	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa *common size* laporan posisi keuangan pada PT Timah Tbk tidak mengalami perubahan yang signifikan pada tahun 2010 hingga tahun 2012, hal ini berarti bahwa kondisi perusahaan PT Timah Tbk dalam keadaan normal.

Berikut adalah *common size* dari PT Timah Tbk dari tahun 2010 hingga 2012 dengan menggunakan laporan laba rugi:

Tabel 5.3 *Common Size* Laba Rugi PT Timah Tbk tahun 2010-2012

Keterangan	Tahun					
	2012	%	2011	%	2010	%
Pendapatan	Rp 7,822,560	100	Rp 8,749,617	100	Rp 8,339,254	100
Beban Pokok	Rp 6,498,505	83.07	Rp 6,776,336	77.45	Rp 6,415,112	76.93
Pendapatan	Rp 1,324,055	16.93	Rp 1,973,281	22.55	Rp 1,924,142	23.07
Laba Kotor	Rp 683,024	11.20	Rp 1,317,596	20.06	Rp 1,310,780	22.29
Laba Usaha	Rp 646,639	10.60	Rp 1,268,085	19.30	Rp 1,127,327	19.17
Laba Sebelum Pajak	Rp 215,051	3.52	Rp 371,279	5.65	Rp 179,369	3.05
Beban Pajak	Rp 431,588	7.07	Rp 896,806	13.65	Rp 947,936	16.12
Laba bersih Tahun Berjalan						

Berikut adalah penjelasan analisis *common size* Laba Rugi berdasarkan tabel diatas:

5.2.1 Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan PT Timah Tbk tahun 2010 sebesar 6,415 miliar atau sebesar 76 % dari pendapatannya, ditengah meningkatnya pendapatan Perusahaan penurunan beban pokok pendapatan ini tidak sebanding dengan penurunan volume penjualan tahun 2010. Penyebabnya adalah kenaikan biaya produksi terutama dalam perolehan biji timah dari tambang darat, kenaikan biaya cadangan reklamasi, serta peningkatan biaya royalti seiring meningkatnya penjualan sehingga meningkatkan biaya produksi. Pada tahun 2012 beban pokok pendapatan mengalami penurunan dari tahun 2011 sebesar 6,776 atau sebesar 77% dari pendapatan menjadi Rp 6,498 miliar atau 83% dari pendapatan. Penurunan dalam beban pokok pendapatan terutama dikontribusikan oleh turunnya beban pokok produksi yang berasal dari nilai bahan baku yang

digunakan. Turunnya biaya produksi ini antara lain disebabkan oleh keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan program efisiensi biaya dengan memangkas perolehan biji timah dari pihak ketiga melalui kegiatan penambangan sendiri atau menggunakan sistem kontrak.

5.2.2 Laba Kotor

Seiring dengan kenaikan pendapatan PT Timah Tbk tahun 2010 dan 2011, laba kotor juga meningkat sebesar Rp 1,924 miliar atau 23.07% di tahun 2010 dan tahun 2011 sebesar Rp 1,973 miliar atau 22.55%. Pada tahun 2012 turunnya pendapatan PT Timah Tbk, laba kotor juga turun sebesar 1,324 miliar atau sebesar 16.93%.

5.2.3 Laba Usaha

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa laba usaha perusahaan selama 3 tahun mengalami penurunan. Faktor yang mempengaruhi perubahan laba usaha perusahaan berupa pengaruh perubahan tingkat pendapatan, perubahan beban pokok pendapatan, dan perubahan biaya usaha. Tingkat pendapatan yang berpengaruh terhadap laba usaha dilihat dari volume penjualan perusahaan. Semakin tinggi volume penjualan maka pendapatan yang dibukukan perusahaan akan semakin meningkat. Dari tabel diatas laba usaha tahun 2010 sebesar Rp 1,310 miliar atau sebesar 22.29%, tahun 2011 sebesar 1,317 miliar atau sebesar 20.06% dan tahun 2012 turun menjadi Rp 683 miliar atau sebesar 11.20%. Kinerja keuangan PT Timah Tbk pada tahun 2012 menurun dibandingkan tahun 2011. Meskipun beban pokok pendapatan dan beban usaha menurun ditahun 2012 tetapi penurunan tersebut bersamaan dengan turunnya pendapatan

perusahaan, sehingga mempegaruhi laba usaha yang dibukukan oleh perusahaan.

5.2.4 Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2010 , laba sebelum pajak mengalami kenaikan sebesar Rp 1,127 miliar atau sebesar 19.17%, tahun 2011 sebesar Rp 1,268 miliar atau sebesar 19.30% dan tahun 2012 turun sebesar Rp 646 miliar atau sebesar 10.60%.

5.2.5 Beban Pajak

Di tahun 2010 beban pajak perusahaan sebesar Rp 179 miliar atau sebesar %. Penurunan ini terjadi karena tahun 2010 perusahaan menggunakan rugi fiscal dari tahun-tahun sebelumnya , seiring berlakunya UU No.4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, PT Timah selaku induk Perusahaan berubah dari *holding company* menjadi *operating company*. Selain itu, penurunan tarif pajak dari 28% menjadi 25% di tahun 2010 turut mengurangi jumlah beban pajak Perusahaan. Pada tahun 2011 beban pajak Perusahaan naik menjadi 371 miliar atau sebesar % , sedangkan tahun 2012 beban pajak turun sebesar 215 miliar atau 3.52% . Turunnya beban pajak disebabkan oleh turunnya penghasilan kena pajak Perusahaan akibat turunnya laba sebelum pajak di tahun 2012.

5.2.6 Laba Bersih Tahun Berjalan

Di tahun 2010 laba bersih perusahaan sebesar Rp 947 miliar atau sebesar 16.12%, tahun 2011 turun menjadi Rp 896 miliar atau 13.65% dan tahu 2012 turun sebesar Rp 431 miliar atau sebesar 7.07% . Hal ini terjadi karena turunnya laba sebelum pajak.

Dari kedua *common size* tersebut memberikan hasil yang berbeda, untuk *common size* posisi keuangan terlihat kondisi perusahaan normal akan tetapi *common size* laba rugi terdapat beberapa angka yang mengalami perubahan besar seperti laba usaha dan laba sebelum pajak.

5.3 Rasio Pertumbuhan

Tabel 5.4 Rasio Pertumbuhan Penjualan PT Timah Tbk tahun 2010-2012

Rasio	Tahun		
	2012	2011	2010
Pertumbuhan Penjualan (<i>Sales growth</i>)	10.60%	4.92%	8.16%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan penjualan tahun 2010 meningkat sebesar 8.16%, tahun 2011 menurun sebesar 4.92% dan tahun 2012 meningkat sebesar 10.60%. Berdasarkan pertumbuhan tersebut penjualan tiap tahun meningkat. Semakin meningkatnya penjualan perusahaan maka semakin besar laba yang diterima perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Analisis Profitabilitas digunakan untuk analisis kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan jumlah cabang. Berikut adalah tabel rasio Profitabilitas PT Timah Tbk:

Tabel 5.5 Rasio Profitabilitas PT Timah Tbk tahun 2010-2012

Rasio	Tahun		
	2012	2011	2010
ROE(<i>Return On Equity Ratio</i>)	9%	20%	23%
ROIC(<i>Return On Investment Capital Ratio</i>)	4%	5%	3%
KLF (<i>Contribution of Financial Leverage</i>)	5%	15%	20%
GPM(<i>Gross Profit Margin</i>)	3%	4%	2%
PM(<i>Profit Margin</i>)	6%	10%	11%

ROE PT Timah Tbk tahun 2010 sebesar 23% ,tahun 2011 menurun menjadi 20% ini terjadi karena peningkatan pada laba bersih setelah pajak lebih kecil daripada peningkatan nilai total modal. Sedangkan pada tahun 2012 juga mengalami penurunan drastic sebesar 9 % akibat turunnya laba bersih setelah pajak.

ROIC PT Timah Tbk tahun 2010 sebesar 3% dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan dari 3% menjadi 5%. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan laba bersih setelah pajak lebih kecil dari peningkatan total aktiva. Sedangkan pada tahun 2012 terjadi penurunan rasio menjadi 4%, penurunan ini terjadi karena laba setelah pajak lebih kecil dari peningkatan total aktiva.

Kontribusi *leverage* finansial PT Timah Tbk tahun 2010 sebesar 20% dan pada tahun 2011 mengalami penurunan dari 20% menjadi 15%. Penurunan ini terjadi karena peningkatan ROE lebih besar dari peningkatan ROIC, sedangkan pada tahun 2012 terjadi penurunan rasio menjadi 5%, penurunan ini terjadi karena ROE lebih besar dari peningkatan ROIC.

PT Timah Tbk pada tahun 2010 memiliki *gross profit margin* sebesar 2% artinya perusahaan mampu mendapatkan laba kotor sebesar 2% dari penjualan. Pada tahun 2011 *gross profit margin* naik menjadi 4% , hal ini disebabkan oleh

peningkatan volume penjualan yang cukup tinggi walaupun harga pokok penjualan bertambah. Ditahun 2012 *gross profit margin* turun sebesar 3%. Meskipun penjualan meningkat tapi dengan bertambahnya harga pokok penjualan yang cukup tinggi mengakibatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba ktor dari penjualan jadi menurun. Pada tahu 2010 PT Timah Tbk rasio *profit margin* meningkat sebesar 11% dan tahun 2011 sebesar 10% sedangkan pada tahun 2012 terjadi penurunan menjadi 6%. Penurunan ini terjadi karena turunnya laba bersih sedangkan penjualan terjadi peningkatan.

Berdasarkan rasio kontribusi *leverage financial* perusahaan menggunakan dana eksternal perusahaan lebih banyak dibandingkan dana internal dalam kegiatan operasi perusahaan.

5.4 Rasio Aktivitas

Analisis aktivitas merupakan analisis untuk melihat aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembiayaan dan kegiatan lainnya. Berikut Tabel Rasio Aktivitas PT Timah Tbk:

Tabel 5.6 Rasio Aktivitas PT Timah Tbk tahun 2010-2012

Rasio	Tahun		
	2012	2011	2010
Perputaran Piutang	15.13 kali 24.12 hari	11.85 kali 30.80 hari	11.61 kali 31.44 hari
Perputaran Persediaan	3.20 kali 90.8 hari	3.19 kali 131.77 hari	3.46 kali 102.53 hari
Perputaran Total Aktiva	1.23 kali 296.75 hari	1.41 kali 258.87 hari	1.55 kali 235.48 hari
Perputaran Hutang	25.64 kali 14.24 hari	33.45 kali 10.91 hari	29.16 kali 12.52 hari
Periode Perputaran Kas	100.68 hari	151.66 hari	121.45 hari

Berdasarkan tabel di atas diketahui perputaran piutang tahun 2010 berputar 11.61 kali dan tahun 2011 berputar 11.85 kali. Sementara itu, periode perputaran piutang mengalami penurunan dari 31.44 hari menjadi 30.80 hari dari piutang untuk menjadi kas. Tahun 2012 perputaran piutang berputar 15.13 kali dan diperlukan 24.12 hari dari piutang menjadi kas. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kinerjanya.

Pada tabel di atas diketahui bahwa rasio perputaran persediaan di tahun 2010 sebesar 3.46 kali, yang menunjukkan bahwa persediaan terjual sebanyak 3.46 kali dengan periode lamanya tersimpan digudang selama 102.53 hari. Perputaran persediaan di tahun 2011 turun menjadi 3.19 kali dengan periode lamanya tersimpan digudang 131.75 hari. Perputaran persediaan mengalami peningkatan 3.20 kali dengan periode lamanya tersimpan digudang 24 hari.. Perputaran persediaan selama 3 tahun mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah penjualan.

Berdasarkan rasio aktivitas kinerja perusahaan baik karena tidak ada perubahan yang signifikan.

5.5 Rasio *Leverage*

Analisis *leverage* adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aktiva. Analisis ini dapat dilihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan.

Tabel 5.7 Rasio *Leverage* PT Timah Tbk tahun 2010-2012

Rasio	Tahun		
	2012	2011	2010
Rasio Hutang	0.25%	0.30%	0.29%
Rasio Hutang atas ekuitas	0.34%	0.43%	0.40%
<i>Time interest earned</i>	31.64 kali	32.49kali	-72.22kali

Hasil perhitungan diketahui pada tahun 2010 rasio hutang PT Timah Tbk sebesar 29% dan pada tahun 2011 terjadi peningkatan 30%. Sedangkan pada tahun 2011 terjadi penurunan sebesar 25%, penurunan terjadi karena peningkatan total aktiva lebih besar dari peningkatan nilai total hutang.

Hasil Perhitungan tabel di atas diketahui pada tahun 2010 rasio hutang atas ekuitas sebesar 40% dan meningkat pada tahun 2011 sebesar 43% karena adanya kenaikan total modal (ekuitas), sedangkan tahun 2012 menurun, terjadinya penurun disebabkan oleh peningkatan total modal yang lebih besar dari peningkatan total hutang.

Berdasarkan tabel di atas diketahui TIE perusahaan tahun 2010 sebesar -72.22 kali dan tahun 2011 sebesar 32 kali dan tahun 2012 sebesar 31 kali yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi beban bunga tahunannya dengan laba sebelum bunga dan pajak.

Berdasarkan rasio *leverage* perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas untuk menutupi hutangnya.

5.6 Rasio Pasar

Tabel 5.8 Rasio Pasar PT Timah Tbk tahun 2010-2012

Rasio	Tahun		
	2012	2011	2010
EPS	Rp 86	Rp 178	Rp 188
PER	17.96	9.37	14.60

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa PT Timah Tbk pada tahun 2012 memiliki keuntungan yang didapat dari tiap lembar saham yang diinvestasikan sebesar Rp 86 mengalami penurunan secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2012 laba bersih PT Timah Tbk menurun.

Dari tabel diatas menunjukkan harga saham PT Timah Tbk tahun 2012 adalah 17 kali laba bersih yang dihasilkan perusahaan, pada tahun 2011 sebesar 9.7 kali dan tahun 2010 sebesar 14,6 kali. Jadi bisa dikatakan bahwa harga saham PT Timah Tbk bagus karena PER nya meningkat dengan signifikan.

Berdasarkan rasio pasar perusahaan menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan setiap lembar saham semakin menurun hal ini dilihat rasio EPS akan tetapi rasio penilaian harga saham dari investor baik dilihat dari rasio PER yang menunjukkan tahun 2012 harga saham perusahaan dinilai lebih baik oleh investor.

5.7 Analisis Penurunan Laba Operasional

Berdasarkan hasil perhitungan rasio penulis menduga bahwa yang menyebabkan laba usahanya turun sebesar 48% sedangkan penjualannya hanya menurun sebesar 11% itu adalah adanya faktor internal. Untuk menjawab dugaan yang berasal dari

faktor internal perusahaan, berikut dapat dilihat melalui tabel *common size* laporan laba rugi PT Timah Tbk :

Tabel 5.9 *Common Size* Vertikal PT Timah Tbk Tahun 2011-2012

Keterangan	Tahun		Selisih Tahun 2011-2012	Common Size Vertikal	
	2012	2011		2012	2011
Pendapatan	Rp 7,822,560	Rp 8,749,617	-11.00%	100.00%	100.00%
Beban Pokok Pendapatan	Rp 6,498,505	Rp 6,776,336	-4.10%	83.07%	77.45%
Laba Kotor	Rp 1,324,055	Rp 1,973,281	-32.90%	16.93%	22.55%
Beban Usaha					
Beban umum dan administrai	Rp 580,584	Rp 576,192	0.76%	7.42%	6.59%
Beban penjualan	Rp 60,447	Rp 62,406	-3.13%	0.77%	0.71%
Eksplorasi	Rp -	Rp 17,087	0	0	0.20%
Jumlah beban Usaha	Rp 641,031	Rp 655,685	-2.23%	8.19%	7.49%
Laba Usaha	Rp 683,024	Rp 1,317,596	-48.00%	8.73%	15.06%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penurunan penjualan pada tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar -11.00%. Akan tetapi proporsi HPP dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 77.45% menjadi 83.07% dari penjualan.

Selain proporsi hpp yang mengalami peningkatan, beban usaha juga mengalami peningkatan seperti beban umum dan administrasi sebesar 6.59% menjadi 7.42% dari penjualan, beban penjualan sebesar 0.71% menjadi 0.77% dari penjualan, jumlah beban usaha sebesar 7.49% menjadi 8.19% sehingga mengakibatkan laba kotor menurun lebih banyak yaitu sebesar 33% dari penurunan penjualan. Namun proporsi laba usaha turun sebesar 15.06% menjadi 8.73%. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan perusahaan yang menurun sebesar -11% tidak diikuti dengan penurunan hpp serta beban usaha. Dengan demikian, hal ini menyebabkan penurunan laba usaha dari tahun 2011 ke tahun 2012 mencapai -48%.

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan berdasarkan laporan keuangan PT Timah Tbk dari tahun 2010-2012 maka didapatkan kesimpulan yaitu dari tahun 2011 ke 2012 faktor internal yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Faktor internal yang mempengaruhi ialah penurunan volume penjualan, sehingga mempengaruhi pendapatan dan laba usaha yang diterima oleh perusahaan.

Perusahaan pada tahun 2012 melakukan efisiensi biaya yaitu menekan beban usaha disemua lini, sehingga dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan beban pokok pendapatan dan beban usaha mengalami penurunan, tujuannya ialah agar perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi, namun bersamaan dengan itu, pendapatan perusahaan menurun dari 8.749 triliun menjadi 7.822 triliun, sehingga laba usaha menurun sebesar 48%.

6.2 Saran dan Keterbatasan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa Perusahaan diharapkan bisa mengantisipasi faktor-faktor internal yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti beban pokok penjualan karena beban pokok tidak fleksibel mengikuti penurunan penjualan. Selain itu, manajemen perusahaan harus terus

menyempurnakan strategi pemasaran dan penjualannya agar dapat memanfaatkan momen-momen di pasar untuk mendapatkan laba yang tinggi, dan untuk terus memperkuat peranan produk-produk hilir timah (seperti solder dan *tin chemical*) terhadap pendapatan Perusahaan di masa mendatang.

2. Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tidak menganalisis dengan Net Income Varian.

@UKDWN

DAFTAR PUSTAKA

- Hanarto, 1991. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Yogyakarta : YKPN
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan pertama, Jakarta: Bumi Aksara
- Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan pertama, Yogyakarta : UPP STIMYKPN
- Marsel (2013) Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk. Jurnal EMBA, Vol 1, 2013
- www.idx.co.id
- www.google.com , sejarah PT Timah Tbk
- Yoyon (2010) Analisis *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk dan PT Aneka Tambang Tbk. Jurnal Ilmiah Kesatuan, Vol 12, 2010